

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI

Eni Puji Astuti¹, Rahmi Hermawati², Rima Handayani³

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00807@unpam.ac.id

Submitted: 27th Sept 2022/ **Edited:** 08th Dec 2022/ **Issued:** 01st Jan 2023

Cited on: Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 143-150.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero). This research is a type of quantitative research using descriptive analysis method and using data in financial reports in the form of balance sheets and income statements of PT Bank Mandiri (Persero). for ten years, namely the period 2011-2020. Based on the results of the study, it shows that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant negative effect on Return On Assets (ROA) and Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero). 2011-2020. Then simultaneously or together it shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on Return On Assets (ROA) and the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable in this study is equal to 79.1% while the remaining 20.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara tidak luput dari peran serta para pelaku usaha di berbagai sektor, termasuk pada sektor perbankan (Hidayat, et al., 2022; Putri, et al., 2021). Perbankan memegang peranan penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan juga berperan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Parapat, 2022). Di tengah persaingan yang semakin ketat pada sektor perbankan, maka setiap bank harus terus berupaya untuk menjaga kinerja keuangannya (Harjayanti, et al., 2021). Pada umumnya bank harus mampu mempertahankan kinerja yang positif, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas bank stabil pada tingkat yang memadai. Dalam merealisasikan hal tersebut perlunya dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga risiko kegagalan bank dapat terdeteksi sedini mungkin. Bank sebagai

salah satu institusi bisnis yang tidak lepas dari tujuan pokoknya mengejar perolehan margin semaksimal mungkin kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Bernardin & Fitaloka, 2022; Jamaluddin, 2022). Dalam mengukur tingkat profitabilitas atau tingkat keuntungan suatu bank, dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio yaitu Return On Asset (ROA). Menurut Kasmir (2018:96) “Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya”. Semakin besar Return On Assets (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Ibnusolikhin, et al., 2022). Rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas suatu bank yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut Kasmir (2018:225) “Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Tabel 1. Data Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposti Ratio dan Return On Asset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	CAR (%)	LDR (%)	ROA (%)
2011	14,47%	68,93%	3,11%
2013	17,69%	77,71%	2,99%
2013	17,65%	83,68%	3,23%
2014	17,22%	88,53%	3,28%
2015	17,53%	86,62%	3,04%
2016	18,29%	90,69%	2,90%
2017	20,22%	87,84%	1,79%
2018	20,37%	90,49%	2,41%
2019	19,93%	100,23%	2,82%
2020	20,25%	100,68%	2,76%

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Mandiri, 2022

Dari hasil rekapitulasi data diatas dapat dilihat bahwa nilai persentase ketiga rasio diatas mengalami perbedaan pada nilai tertinggi dan terendahnya yang berarti ketiganya tidak berbanding lurus. Adapun data dari sumber referensi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi (2020) menyatakan bahwa secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, artinya dengan meningkatnya CAR akan berpengaruh terhadap peningkatan ROA. Sedangkan untuk LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti peningkatan nilai LDR tidak serta merta meningkatkan nilai ROA. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari

& Fajar (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan untuk nilai LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat hasil penelitian yang berbeda dan tidak konsisten pada variabel CAR, LDR terhadap ROA.

LANDASAN TEORI

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kasmir (2018:46) “Capital Adequacy Ratio adalah perbandingan rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah”. Menurut Riyadi (2020:161) “Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank”. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa modal dalam suatu perusahaan, khususnya lembaga keuangan sangat penting, karena menjadi faktor utama di dalam menunjang likuiditas bisnis (Sri Handini, 2020; Irfani, 2020)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2018:225) “Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Menurut Hery (2016:199) “Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank”. Dapat dipahami, bahwa rasio kredit atau utang merupakan suatu alat ukur di dalam melihat kewajaran di dalam penyaluran dana, sehingga tidak menyebabkan risiko di kemudian hari, yang menyebabkan gagal likuid (Erwin Dyah Astawinetu & Sri Handini, 2020)

Return On Assets (ROA)

Menurut Bank Indonesia (SE BI 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011) “Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode”. Menurut Sirait (2017:142) “Return On Asset (ROA) adalah rasio kekuatan laba (earning power ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia”. Rasio ini dipahami sebagai parameter atas aset, yakni sejauh mana aset produktif dapat menghasilkan keuntungan, sehingga memberikan dampak kesejahteraan bagi semua pihak (Pangestuti, 2020)

METODE PENELITIAN

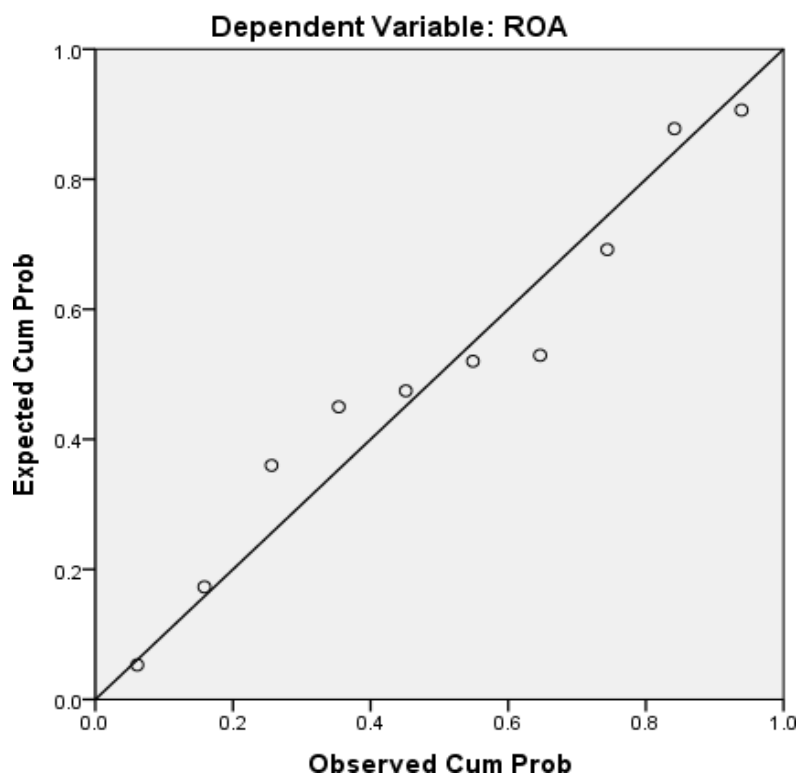
Metode penelitian yang digunakan dalam menguraikan fenomena penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandata teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian yaitu dilakukan pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190 Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Syarat Regresi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat bahwa grafik P-Plot memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, di mana data menyebar secara linear mengikuti garis regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki sifat normal dan cenderung mewakili populasi.

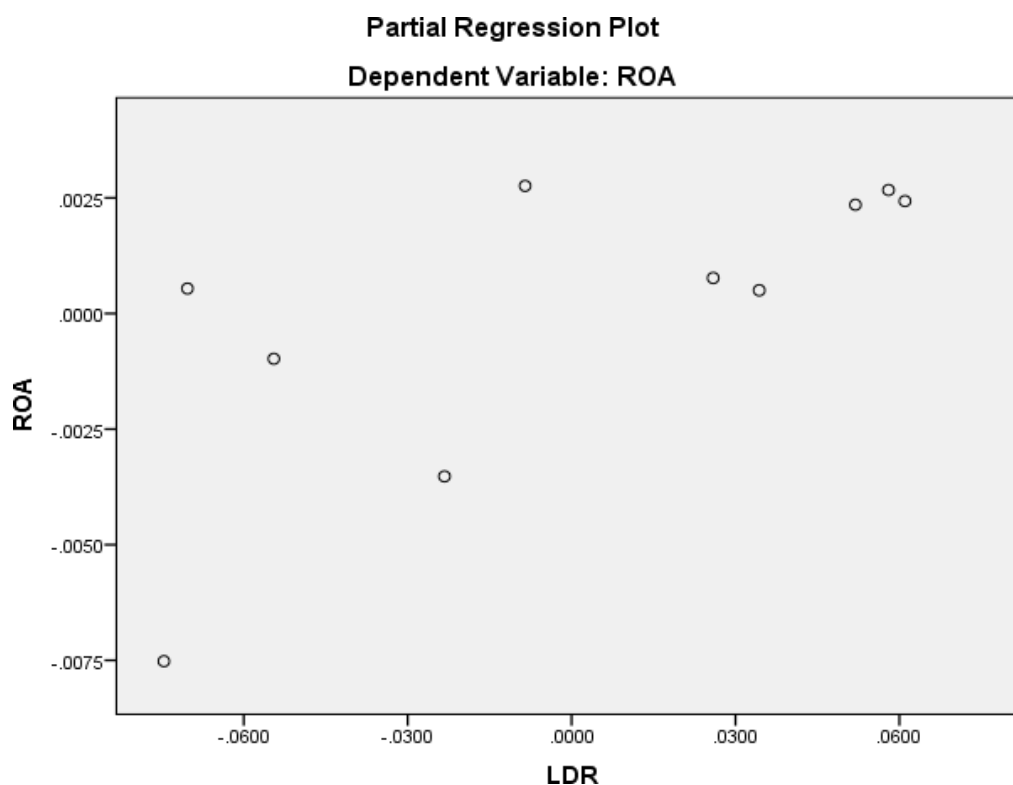
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5.923	.001		
CAR	-3.997	.005	.317	3.157
LDR	2.549	.038	.317	3.157

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2022

Pada kolom tolerance, nilai untuk variabel CAR (X1) dan LDR (X2) adalah $0,317 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel tersebut adalah $3,157 < 10,00$. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa penyebaran titik-titik data diatas tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.053	.009		5.923	.001
CAR	-.339	.085	-1.427	-3.997	.005
LDR	.043	.017	.910	2.549	.038

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2022

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \text{ yaitu } Y = 0,009 + (-0,027) \text{ CAR} + 0,066 \text{ LDR}$$

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,053 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan atau sama dengan 0 (nol), maka ROA nilainya sebesar 0,053 atau 5,3%.
2. Koefisien regresi X_1 dalam hal ini variabel CAR bernilai sebesar - (0,339) menyatakan bahwa setiap penambahan CAR sebesar 1% akan menurunkan presentase nilai ROA sebesar 0,339 atau 33,9%. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Koefisien regresi X_2 dalam hal ini variabel LDR adalah sebesar 0,043 menyatakan bahwa setiap penambahan LDR sebesar 1%, akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0,043 atau 4,3%. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap ROA

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	8.887	.012 ^b
Residual	.000	7	.000		
Total	.000	9			

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung diatas sebesar 8,887 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,737 ($F_{hitung} > F_{tabel} = 8,887 > 4,737$) dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.637	.0026840	1.831

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,791 dengan demikian nilai $KD = 0,717 \times 100\% = 71,7\%$. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 71,7,% sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2011-2020. Dilihat dari thitung 3,997 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,306 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,997 > 2,306$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2011-2020. Dilihat nilai thitung sebesar 2,549 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,306 ($t_{hitung} < t_{tabel} = 2,549 < 2,306$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a .

Hasil penelitian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal tersebut dilihat berdasarkan nilai Fhitung sebesar 8,887 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,737 ($F_{hitung} > F_{tabel} = 8,887 > 4,737$) dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, D. E. Y., & Fitaloka, N. D. (2022). CREDIT DISTRIBUTION: NON PERFORMING LOAN AND BI RATE, MEDIATED LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR). *Jurnal Financia: Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 22-33.
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.

- Harjayanti, D. R., Irma, A., Safariningsih, R. T. H., & Kosasih, F. G. (2021). The Factor Affecting to Profitability of Bank Mandiri (Persero) Tbk. Period 2011-2020. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 5(2), 86-98.
- Hery. (2016). *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, A., Supiyan, D., & Kusmawati, Y. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(3), 431-439.
- Ibnusolikhin, A. F., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 232-241.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jamaluddin, J. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Return on Assets on Stock Prices At PT. Bank Central Asia Tbk Period 2011-2020. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 253-262.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pangestuti, D. C. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional*. Deepublish.
- Parapat, D. S. (2022). Factors Affecting Stock Prices through the Level of Capital Adequacy in Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(3), 318-332.
- Putri, N. R. A., Mauluddi, H. A., & Hermawan, D. (2021). Pengaruh CAR dan NPL Terhadap ROA Pada PT Bank Permata Tbk Tahun 2011-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 143-153.
- Riyadi, S. (2020). *Banking Assets and Liability Manajement*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, A. & Fajar, R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Semarak*. 1(2), 61-70.
- Sirait, P (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-. 1. Yogyakarta: Ekuilibria
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.